

Kalimat Efektif dan Minat Menulis: Kunci Peningkatan Keterampilan Menulis Berita

¹Winda Laelah, ²Yulia Adiningsih, ³Triyanto
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia
¹windaelah7@gmail.com, ²yuliaadiningsih20@gmail.com, ³anth.tr@gmail.com,

Sejarah Artikel: Diterima: November 2025 Direvisi: Februari 2025 Dipublikasikan: 28 Maret 2025 Kata Kunci: Menulis Teks Berita; Minat Menulis; Penguasaan Kalimat Efektif <i>Keywords:</i> Mastery of Effective Sentences; News Writing; Writing Interest	ABSTRAK Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis berita siswa, yang diduga berkaitan dengan penguasaan kalimat efektif serta minat menulis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan minat menulis dengan keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Data diperoleh melalui observasi, tes, dan angket, kemudian dianalisis dengan teknik uji korelasi. Hasil penelitian menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, terdapat hubungan signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan keterampilan menulis berita dengan nilai rhitung 0,544 lebih besar dari rtabel 0,222 pada taraf signifikansi 5% (uji satu arah), sehingga hipotesis alternatif diterima. Kedua, minat menulis juga terbukti memiliki hubungan signifikan dengan keterampilan menulis berita, ditunjukkan oleh rhitung 0,482 yang lebih besar dari rtabel 0,222 pada taraf signifikansi 5% (uji satu arah). Ketiga, penguasaan kalimat efektif dan minat menulis secara simultan berhubungan dengan keterampilan menulis berita, dengan nilai rhitung 0,609 lebih besar dari rtabel 0,263 pada taraf signifikansi 5% (uji dua arah). Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan penguasaan kalimat efektif serta penguatan minat menulis perlu menjadi fokus dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena keduanya berkontribusi terhadap keterampilan menulis berita siswa. ABSTRACT <i>This study was motivated by the low level of students' news writing skills, which are assumed to be related to mastery of effective sentences and writing interest. The objective of this research is to analyze the relationship between mastery of effective sentences and writing interest with news writing skills among eighth-grade students of SMP Taruna Bhakti Cibungbulang, Bogor, during the odd semester of the 2023/2024 academic year. The research employed a quantitative method with a correlational approach. Data were collected through observation, tests, and questionnaires, and then analyzed using correlation tests. The findings revealed three main results. First, there is a significant relationship between mastery of effective sentences and news writing skills, indicated by a correlation coefficient (r) of 0.544, which is greater than the critical value (rt) of 0.222 at the 5% significance level (one-tailed test), thus supporting the alternative hypothesis. Second, writing interest also shows a significant relationship with news writing</i>
---	--

<i>skills, with an r value of 0.482 exceeding the r_t value of 0.222 at the 5% significance level (one-tailed test). Third, mastery of effective sentences and writing interest simultaneously correlate with news writing skills, as shown by an r value of 0.609, which is greater than the r_t value of 0.263 at the 5% significance level (two-tailed test). These findings imply that enhancing students' mastery of effective sentences and strengthening their interest in writing should be emphasized in Indonesian language learning, as both factors contribute significantly to the improvement of students' news writing skills.</i>
--

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan komunikasi. Di antara keterampilan tersebut, menulis menempati posisi penting karena berhubungan langsung dengan kemampuan siswa dalam menuangkan ide dan gagasan secara sistematis. Pada jenjang SMP, penguasaan keterampilan menulis menjadi kebutuhan mendasar yang perlu ditanamkan sejak dini, mengingat siswa dituntut mampu mengembangkan potensi berpikir kritis dan kreatif. Sejalan dengan pandangan Dalman (2015), tulisan berfungsi sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan ide, informasi, maupun pengalaman secara tertulis.

Dalam konteks pembelajaran menulis, salah satu materi yang diajarkan di SMP kelas VIII adalah menulis teks berita sebagaimana tercantum dalam Kurikulum 2013. Berita diartikan sebagai informasi aktual yang disampaikan berdasarkan fakta dan disusun secara runtut oleh wartawan. Ernanto (2017) mendefinisikan berita sebagai informasi yang mampu menarik perhatian masyarakat dan disusun dengan mengutamakan data serta fakta yang benar adanya. Agar dapat dipahami dengan jelas, teks berita harus disusun menggunakan kalimat efektif yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dengan demikian, kemampuan menyusun kalimat efektif menjadi modal utama dalam menghasilkan teks berita yang komunikatif dan informatif. Namun kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis berita, khususnya dalam merangkai kalimat efektif dan menyusun struktur berita secara tepat.

Hasil observasi di SMP Taruna Bhakti menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan menulis berita relatif rendah. Beberapa kendala yang muncul antara lain kesulitan menemukan ide atau topik, keterbatasan dalam merangkai kalimat efektif, ketidakteraturan dalam penyusunan konsep, serta suasana kelas yang kurang kondusif untuk memunculkan inspirasi baru. Rendahnya minat menulis berdampak pada sikap siswa yang cenderung merasa terbebani ketika diberi tugas menulis berita. Untuk mengatasi kondisi tersebut, diperlukan upaya menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, mendorong motivasi siswa, serta membiasakan kegiatan menulis agar siswa terlatih menyampaikan gagasan dengan bahasa sendiri. Selain itu, guru perlu memberikan bimbingan secara berkesinambungan agar siswa terbiasa menulis dengan struktur yang jelas dan bahasa yang komunikatif. Upaya

integrasi media pembelajaran yang menarik dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses menulis berita.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas keterkaitan kemampuan berbahasa dengan keterampilan menulis. Misalnya, penelitian Iswandari et al. (2018) menemukan adanya kontribusi antara penguasaan kalimat efektif dan kebiasaan membaca media massa terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Penelitian lain oleh Hidayati et al. (2019) menunjukkan bahwa penguasaan kalimat efektif bersama kecerdasan intrapersonal memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks persuasi. Meskipun demikian, kajian yang secara spesifik menghubungkan penguasaan kalimat efektif dan minat menulis dengan keterampilan menulis teks berita masih terbatas, sehingga menyisakan celah penelitian yang perlu diisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan berikut: (1) Apakah terdapat hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti? (2) Apakah terdapat hubungan antara minat menulis dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti? (3) Apakah penguasaan kalimat efektif dan minat menulis secara bersama-sama berhubungan dengan keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti?

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan penguasaan kalimat efektif dan minat menulis, baik secara parsial maupun simultan, terhadap keterampilan menulis berita siswa. Kontribusi orisinal dari penelitian ini terletak pada penekanan aspek minat menulis sebagai variabel yang berpotensi memperkuat penguasaan kalimat efektif dalam pembelajaran menulis berita. Temuan ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih inovatif dan kontekstual.

B. Metode Penelitian

Bagian ini menguraikan secara sistematis metodologi yang digunakan dalam penelitian, yang dianggap krusial untuk memperkuat kualitas argumentasi dan validitas naskah yang akan dipublikasikan. Penjabaran metodologis mencakup pendekatan, jenis penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, serta prosedur pelaksanaan penelitian, sehingga pembaca memperoleh gambaran yang utuh mengenai landasan ilmiah dan langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menghasilkan temuan. Penyertaan metode yang jelas dan terukur juga menjadi indikator penting dalam menilai reliabilitas dan kontribusi ilmiah dari hasil penelitian yang disajikan.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan antarvariabel, yaitu penguasaan kalimat efektif (X1) dan minat menulis (X2) terhadap keterampilan menulis berita (Y). Penelitian korelasional relevan digunakan untuk menguji sejauh mana variabel bebas berhubungan dan berkontribusi terhadap variabel terikat melalui analisis regresi ganda.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Taruna Bhakti, yang berlokasi di Kampung Layung Sari, Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada status akreditasi A yang menandakan kesesuaian penerapan kurikulum dengan kebijakan pemerintah. Pada kelas VII diterapkan Kurikulum Merdeka, sedangkan kelas VIII dan IX masih menggunakan Kurikulum 2013. Meskipun memiliki akreditasi yang baik, masih ditemukan kendala dalam keterampilan menulis, khususnya penguasaan kalimat efektif. Minat siswa dalam kegiatan menulis juga relatif rendah sehingga penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kedua aspek tersebut dalam kaitannya dengan keterampilan menulis berita.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti. Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini mencakup 56 siswa, terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan, yang tersebar pada kelas VIII-1 dan VIII-2.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik **nonprobability sampling** dengan pendekatan **sampel jenuh**, yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel karena jumlahnya kurang dari 100 orang. Dengan demikian, keseluruhan siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti berjumlah 56 orang dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2017).

Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi, dilakukan dengan mengunjungi sekolah tempat penelitian untuk memperoleh gambaran awal mengenai kondisi lapangan.
2. Tes, digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam penguasaan kalimat efektif dan menulis berita melalui soal pilihan ganda serta esai.
3. Angket, digunakan untuk mengukur minat menulis siswa melalui kuesioner yang berisi pernyataan positif dan negatif dengan skala Likert (Arvianto, 2016).

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun agar data yang diperoleh valid dan reliabel. Adapun instrumen yang digunakan meliputi:

1. **Tes Penguasaan Kalimat Efektif** berupa 20 soal pilihan ganda yang mencakup aspek kesepadanan, kesejajaran, kehematan, kelogisan, kepaduan, kecermatan, dan ketepatan diksi (Akhadiah, 1989). Setiap butir soal diuji daya pembeda dan tingkat kesukarannya.
2. **Angket Minat Menulis** terdiri dari 20 butir pernyataan yang mencakup indikator kesadaran, keinginan, perhatian, dan perasaan siswa terhadap kegiatan menulis. Uji

validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen (Sugiyono, 2017).

3. **Tes Keterampilan Menulis Berita** berupa soal esai yang dinilai berdasarkan komponen isi, orientasi (5W+1H), tata bahasa, kosakata, serta ejaan dan teknik penulisan (Soenardi, 2010).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif melalui tahapan berikut:

1. Skor hasil tes penguasaan kalimat efektif dan menulis berita diubah menjadi nilai, kemudian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi, nilai rata-rata, median, modus, serta standar deviasi (Nurgiyantoro, 2014).
2. Data angket minat menulis dianalisis dengan statistik deskriptif melalui perhitungan persentase.
3. Hubungan antara variabel X1, X2, dan Y diuji menggunakan analisis korelasi product moment serta regresi ganda. Interpretasi kekuatan hubungan didasarkan pada kategori koefisien korelasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

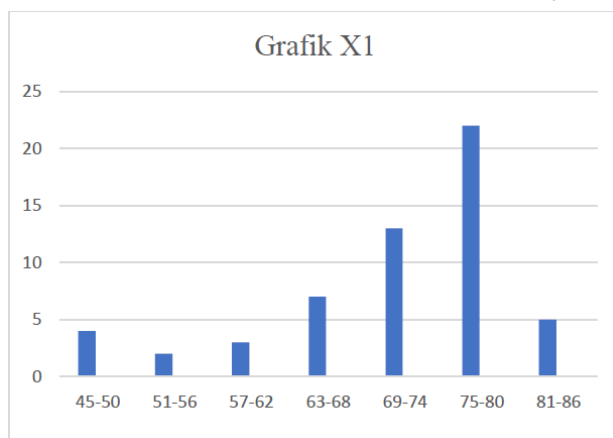
Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari 56 siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor melalui tes pilihan ganda untuk variabel X1 (penguasaan kalimat efektif), angket untuk variabel X2 (minat menulis), serta tes subjektif untuk variabel Y (keterampilan menulis berita). Selanjutnya, data tersebut dianalisis guna mengetahui hubungan antara ketiga variabel.

Penguasaan kalimat efektif siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor dianalisis melalui tes berisi 20 butir soal pilihan ganda yang sebelumnya telah diuji untuk memastikan tingkat kesukaran dan daya pembeda setiap item. Setiap jawaban benar diberi skor 5 sehingga skor maksimal yang mungkin dicapai adalah 100. Untuk mempermudah pengolahan data, jawaban benar diberi kode 1 dan jawaban salah diberi kode 0. Dengan sistem penilaian ini, diperoleh gambaran distribusi nilai siswa yang kemudian divisualisasikan dalam grafik.

Berdasarkan Grafik 1, terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh skor pada rentang 75–80 dengan jumlah mencapai 23 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah menguasai kalimat efektif pada kategori tinggi. Sebanyak 11 siswa berada pada rentang 69–74 dan 7 siswa pada rentang 63–68, yang keduanya mencerminkan penguasaan pada kategori sedang. Sementara itu, hanya sedikit siswa yang berada pada kategori rendah, yakni 2 siswa dengan skor 45–50 serta masing-masing 3 siswa dengan skor 31–36 dan 57–62. Adapun siswa yang mencapai kategori sangat tinggi dengan skor 81–86 berjumlah 3 orang. Secara umum, distribusi nilai ini memperlihatkan bahwa penguasaan kalimat efektif siswa cenderung merata pada kategori sedang hingga tinggi, dengan dominasi kuat pada kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kemampuan dasar yang baik dalam mengonstruksi kalimat sesuai kaidah kebahasaan. Dengan modal

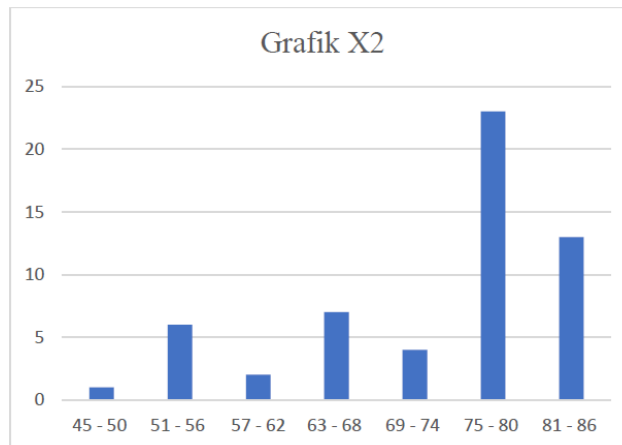
tersebut, siswa berpotensi untuk lebih mudah mengembangkan keterampilan menulis pada bentuk teks yang lebih kompleks, seperti teks berita maupun karya tulis ilmiah sederhana.



Grafik 1 Penguasaan Kalimat Efektif

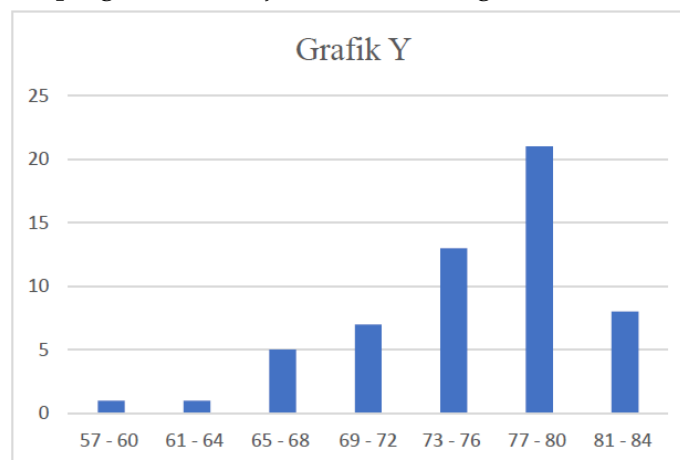
Selanjutnya, deskripsi data minat menulis siswa diperoleh melalui tes angket yang terdiri atas 20 pernyataan untuk mengukur sejauh mana ketertarikan siswa terhadap aktivitas menulis. Angket ini menggunakan skala pilihan jawaban SS (Sangat Setuju) bernilai 5, S (Setuju) bernilai 4, RR (Ragu-ragu) bernilai 3, TS (Tidak Setuju) bernilai 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) bernilai 1.

Hasil angket kemudian diolah dan divisualisasikan dalam Grafik 2, yang menunjukkan distribusi skor minat menulis siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor. Berdasarkan grafik tersebut, sebagian besar siswa berada pada rentang skor 75–80 sebanyak 23 orang, yang menandakan minat menulis pada kategori tinggi. Selain itu, sebanyak 13 siswa memperoleh skor pada rentang 81–86, yang dikategorikan memiliki minat menulis sangat tinggi. Di sisi lain, terdapat 7 siswa dengan skor 63–68, 6 siswa dengan skor 51–56, dan 4 siswa dengan skor 69–74, yang keseluruhannya menggambarkan kategori sedang. Adapun siswa yang termasuk kategori rendah hanya sedikit, yaitu 1 orang pada rentang 45–50 dan 2 orang pada rentang 57–62. Secara umum, distribusi ini menunjukkan bahwa minat menulis siswa cenderung tinggi hingga sangat tinggi, sehingga dapat menjadi modal penting dalam meningkatkan keterampilan menulis berita.



Grafik 2 Hasil Minat Menulis Siswa

Keterampilan menulis berita merupakan kemampuan siswa dalam menyusun teks berita sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan, serta memuat unsur 5W+1H (What = apa, Where = di mana, When = kapan, Who = siapa, Why = mengapa, dan How = bagaimana). Data hasil tes keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor ditampilkan pada **Grafik 3**, yang menunjukkan distribusi skor keterampilan menulis siswa. Dari grafik terlihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh skor pada rentang 77-80, yaitu sebanyak 21 orang, sehingga dapat dikategorikan memiliki keterampilan menulis berita tinggi. Selain itu, terdapat 13 siswa dengan skor 73-76 dan 7 siswa dengan skor 81-84, yang menunjukkan keterampilan menulis berita pada kategori cukup tinggi hingga sangat tinggi. Sementara itu, siswa dengan capaian menengah, yakni pada rentang 65-68 dan 69-72, masing-masing berjumlah 5 dan 7 orang. Adapun siswa yang masih berada pada kategori rendah, yaitu skor 57-60 dan 61-64, hanya masing-masing 1 orang. Secara keseluruhan, distribusi ini menggambarkan bahwa keterampilan menulis berita siswa cenderung merata dengan dominasi pada kategori tinggi. Dengan kata lain, sebagian besar siswa telah mampu menulis berita secara efektif, meskipun masih ada sebagian kecil yang membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas tulisannya.



Grafik 3 Keterampilan Menulis Berita

Selanjutnya, disajikan hasil Analisis Korelasi Berganda

Rumus Korelasi Berganda:

$$r_{yx1x2} = \sqrt{(r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}) / \sqrt{(1 - r_{x1x2}^2)}}$$

Diketahui:

$$r_{yx1} = 0,544$$

$$r_{yx2} = 0,482$$

$$r_{x1x2} = 0,373$$

Perhitungan:

Untuk mengetahui hubungan penguasaan kalimat efektif (X1) dan minat menulis (X2) dengan keterampilan menulis berita (Y), digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx1x2} = (0,544)^2 + (0,482)^2 - 2(0,544)(0,482)(0,373) \sqrt{1 - (0,373)^2}$$

$$r_{yx1x2} = 0,295906 + 0,231958 - 0,195443 \sqrt{0,860714}$$

$$r_{yx1x2} = 0,332421 \sqrt{0,860714}$$

$$r_{yx1x2} = \sqrt{0,38615}$$

$$r_{yx1x2} = 0,609$$

Interpretasi Hasil:

Berdasarkan perhitungan, diperoleh bahwa hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan minat menulis dengan keterampilan menulis berita adalah sebesar 0,609. Nilai ini menunjukkan kriteria hubungan yang kuat.

Uji Signifikansi:

Rumus derajat kebebasan (df) = n - k

$$df = 56 - 2 = 54$$

Berdasarkan tabel 1 distribusi, nilai r tabel pada df = 54 adalah 0,263.

Hasil perbandingan menunjukkan bahwa r hitung (0,609) lebih besar dari r tabel (0,263). Dengan demikian, hubungan penguasaan kalimat efektif dan minat menulis dengan keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor dinyatakan kuat.

Tabel Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Haryanto, 2022)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kalimat efektif dan minat menulis memiliki hubungan yang kuat dengan keterampilan

menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan siswa terhadap kalimat efektif serta semakin besar minat mereka dalam menulis, maka semakin baik pula keterampilan mereka dalam menyusun teks berita yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Dengan demikian, kedua variabel bebas, yaitu penguasaan kalimat efektif dan minat menulis, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas tulisan berita siswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan keterampilan menulis berita tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran yang menekankan pada penggunaan kalimat efektif serta strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi dan minat menulis siswa. Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia disarankan untuk merancang pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi berbahasa secara efektif sekaligus menumbuhkan kecintaan siswa terhadap aktivitas menulis. Implikasi dari penelitian ini memperkuat pentingnya penguasaan aspek kebahasaan dan sikap positif terhadap menulis sebagai landasan dalam mengembangkan keterampilan literasi siswa, khususnya dalam penulisan teks berita.

Pembahasan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan pada Bab I, yakni apakah terdapat hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis berita, apakah terdapat hubungan antara minat menulis dengan keterampilan menulis berita, serta apakah terdapat hubungan antara penguasaan kalimat efektif dan minat menulis secara simultan dengan keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor.

Penelitian ini menggunakan tiga jenis instrumen, yaitu tes pilihan ganda sebanyak 20 butir untuk mengukur penguasaan kalimat efektif, angket dengan 20 butir pernyataan untuk menilai minat menulis, dan tes keterampilan menulis berita. Analisis data dilakukan melalui teknik korelasi sederhana dengan empat tahapan perhitungan menggunakan rumus product moment sederhana dan berganda. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rhitung untuk hubungan antara variabel X1 (penguasaan kalimat efektif) dengan Y (keterampilan menulis berita), X2 (minat menulis) dengan Y, serta X1 dan X2 secara bersama-sama dengan Y.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis berita (r_{yx1}) memperoleh rhitung sebesar 0,544, lebih tinggi daripada rtabel 0,222 pada derajat kebebasan ($df = 54$) dan taraf signifikansi 0,05 (uji satu arah). Berdasarkan kriteria koefisien korelasi, nilai tersebut termasuk kategori sedang. Deskripsi hasil tes penguasaan kalimat efektif menunjukkan bahwa dari 56 siswa, sebanyak 16 siswa (28%) berada pada kategori baik, 34 siswa (61%) pada kategori cukup, dan 6 siswa (11%) pada kategori kurang. Hal ini mengindikasikan masih adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan kalimat efektif.

Selanjutnya, hubungan antara minat menulis dengan keterampilan menulis berita (r_{yx2}) menghasilkan rhitung sebesar 0,482, lebih besar daripada rtabel 0,222 dengan taraf signifikansi yang sama. Berdasarkan tingkat koefisien korelasi, nilai tersebut juga tergolong sedang.

Deskripsi data minat menulis menunjukkan 2 siswa (4%) berkategori sangat baik, 33 siswa (59%) baik, 16 siswa (28%) cukup, dan 5 siswa (9%) kurang. Hasil ini memperlihatkan bahwa sebagian siswa masih memiliki minat menulis yang rendah, sehingga diperlukan upaya peningkatan kebiasaan menulis agar motivasi mereka lebih optimal.

Adapun hubungan simultan antara penguasaan kalimat efektif dan minat menulis dengan keterampilan menulis berita ($ryx_{1 \times 2}$) memperoleh rhitung sebesar 0,609, lebih tinggi daripada rtabel 0,263 pada taraf signifikansi 0,05 (uji dua arah). Nilai ini menunjukkan tingkat korelasi yang kuat. Deskripsi hasil keterampilan menulis berita memperlihatkan bahwa 33 siswa (59%) berada pada kategori baik, 22 siswa (39%) pada kategori cukup, dan 1 siswa (2%) pada kategori kurang. Temuan ini menegaskan bahwa keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor secara umum berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil korelasi tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena rhitung ($ryx_1 = 0,544$; $ryx_2 = 0,482$; $ryx_{1 \times 2} = 0,609$) lebih besar daripada rtabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penguasaan kalimat efektif dan minat menulis, baik secara parsial maupun simultan, dengan keterampilan menulis berita. Hubungan simultan keduanya tergolong kuat ($ryx_{1 \times 2} = 0,609 > rtabel = 0,263$).

Secara teoretis, penguasaan kalimat efektif dan minat menulis merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas tulisan siswa, khususnya dalam menulis berita. Apabila kedua aspek ini dikuasai dengan baik, hasil tulisan cenderung lebih berkualitas. Sebaliknya, lemahnya penguasaan kalimat efektif dan rendahnya minat menulis berpotensi menghasilkan tulisan yang kurang optimal. Dalam konteks penelitian ini, siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor menunjukkan hasil yang cukup baik dalam keterampilan menulis berita, dengan rata-rata nilai 77–80 yang diperoleh dari tes subjektif terhadap 56 responden sesuai kriteria penilaian yang dijelaskan pada Bab III. Penilaian dilakukan berdasarkan tulisan yang dihasilkan siswa pada saat proses pengumpulan data di sekolah.

D. Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan penguasaan kalimat efektif dan minat menulis dengan keterampilan menulis berita pada siswa kelas VIII SMP Taruna Bhakti Cibungbulang Bogor, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki keterkaitan yang signifikan. Penguasaan kalimat efektif terbukti berhubungan dengan keterampilan menulis berita dengan kategori korelasi sedang, yang menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman siswa dalam menggunakan kalimat efektif, semakin baik pula kualitas tulisan berita yang mereka hasilkan. Minat menulis juga memiliki hubungan signifikan dengan keterampilan menulis berita, di mana siswa yang memiliki minat lebih tinggi cenderung menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur dan komunikatif. Secara simultan, penguasaan kalimat efektif dan minat menulis berkontribusi secara kuat terhadap keterampilan menulis berita, sehingga kedua faktor ini dapat dipandang sebagai penentu penting dalam keberhasilan siswa dalam menulis berita.

Implikasi dan Rekomendasi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting dalam praktik pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru diharapkan dapat menanamkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kalimat efektif sekaligus mendorong kebiasaan menulis yang berkelanjutan agar siswa semakin terampil menghasilkan tulisan yang jelas, tepat, dan sesuai kaidah. Pembelajaran menulis juga perlu dirancang lebih kreatif dan interaktif sehingga mampu meningkatkan minat siswa untuk menulis. Bagi penelitian selanjutnya, hasil ini membuka peluang untuk memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain seperti kreativitas, strategi pembelajaran inovatif, atau pemanfaatan media digital dalam meningkatkan keterampilan menulis. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai hubungan antarvariabel, tetapi juga menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa guru perlu menanamkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penggunaan kalimat efektif agar siswa terbiasa menulis dengan bahasa yang jelas, tepat, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Selain itu, kegiatan menulis sebaiknya lebih sering dilatihkan melalui berbagai tugas kreatif agar dapat menumbuhkan motivasi serta meningkatkan minat siswa dalam menulis. Dalam konteks penelitian, peneliti selanjutnya diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif, nyaman, dan interaktif sehingga siswa dapat merespons instrumen penelitian dengan serius, baik berupa tes maupun angket.

E. Daftar Pustaka

- Achsan, F. (2021). Analisis Kesalahan Kontruksi Sintaksis dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wiradesa Tahun Ajaran 2018 / 2019. Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan, 737–742.
- Agustin. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Education Jurnal*.
- Akhadiah. (1989). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Erlangga.
- Akhadiah. (1990). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Penerbit Erlangga.
- Arifin. (2008). *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Akademika Pressindo.
- Arvianto. (2016). Sumbangan Kecerdasan Emosional dan Minat Menulis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Mahasiswa Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret. J. *Metalingua*.
- Assegaf. (1991). *Jurnalistik Masa Kini*. Ghalia Indonesia.
- Chaer. (2009). *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan proses)*. Rineka Cipta.
- Chaer. (2010). *Bahasa Jurnalistik*. Rineka Cipta.



- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Rajawali.
- Ernanto. (2002). *Berita dan Fotografi (Buku Ajar)*. FBS UNP.
- Ernanto. (2017). *Wawasan Jurnalistik Praktis*. Citra Pena Gria Purwo Asri.
- Hidayati, F. H., Suprani, & Hilaliyah, T. (2019). Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif Dan Kecerdasan Interpersonal Dengan Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas Viii Smpn 26 Kota Tangerang. *Jurnal Membaca*, 4(2), 85-94. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jurnalmembaca>
- Iswandari, N., Setiawan, B., Ulya, C., & Maret, U. S. (2018). Hubungan Antara Penguasaan Kalimat Efektif Dan Kebiasaan Membaca Media Massa Cetak 81
- Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Serengan Relationship Between Effective Sentence Control And Habits Of Reading Print M. 6, 120-128.
- Mardiyana, W., Fathimah, S., & Ilmul, A. (2022). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Keterampilan Menulis Bahasa Jerman. 1(2), 295-304.
- Markam. (1989). *Neurologi Praktis*. Kalbe Farma.
- Nisa, A. (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Nursito. (1999). *Penuntun Mengarang*. Adicita Karya Nusa.
- Prasetyo, Y., Usman, H., & Rasyid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual. 8(4), 1617-1623. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.4067>
- Puspitasari. (2024). Pengaruh Kredibilitas Berita Dan Jenis Berita Pada Konten Instagram @ BatamNewSonline Terhadap Tingkat Kepercayaan Followers. *Jurnal Scientia*.
- Putrayasa. (2014). *Kalimat Efektif (Keempat)*. PT Refika Aditama.
- Rahman. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Pilar Nusantara.
- Rismawati, R. (2011). *Menulis Teks Berita*. CV. Ghina Walafafa.
- Rozak. (2000). *Kamus Istilah Sastra*. Balai Pustaka.
- Sardila, V. (2015). Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 110-117. <https://scholar.google.co.id>
- Semi. (1995). *Teknik Penulisan Berita, Feature, dan Artikel*. Mugantara.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Soenardi. (2010). *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. PT. Indeks.



- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka.
- Tabroni. (2007). *Melejitkan Potensi: Mengasah Kreativitas Menulis Artikel*. Nuansa.
- Tarigan. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.